

Pengembangan Sistem *Self Ordering* Berbasis Web Dengan Metode *Rapid Application Development* (RAD)

Arief Herdiansah^{1*}, Ryan Zulham Ramadhani², Mahpud³, Najmah Frithadila⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Cikokol, Kota Tangerang, Indonesia

e-mail: 1arief_herdiansah@umt.ac.id, 2ryanzulham@ft-umt.ac.id, 3mahpud@ft-umt.ac.id,
4najmaafdd@gmail.com

(*) Corresponding Author

Artikel Info : Diterima : 06-12-2023 | Direvisi : 19-07-2024 | Disetujui : 25-07-2024

Abstrak - Sistem pencatatan pemesanan makanan manual dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan pesanan, terjadinya kehilangan data dan memerlukan waktu cukup banyak dalam proses pencatatan dan pelaporan pesanan. Pemasaran produk yang dilakukan melalui media sosial mengharuskan penjual meng-*upload* foto-foto produk satu per satu agar dapat dilihat pembeli, hal tersebut lebih merepotkan apabila proses pemesanan dilakukan dengan konvensional. Penelitian ini adalah penelitian terapan pengembangan sistem informasi *order* makanan dengan konsep *self-ordering* bias jadi alternatif solusi menjadi pengganti sistem order makanan konvensional. Penelitian ini dilakukan di UMKM Mimi Cakes & Cookies yang saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam proses pencatatan pemesanan *pre-order* makanan yang dijualnya. Penelitian dijalankan menggunakan metode pembangunan *Rapid Application Development* (RAD). Sistem dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP *Framework CodeIgniter* dengan text editor VS Code. Hasil pengembangan sistem diuji menggunakan metode pengujian kotak hitam. Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah sistem *pre-order* berkonsep *self-ordering* berbasis Web yang dapat memberikan solusi atas masalah pencatatan dan pelaporan pemesanan pada UMKM Mimi Cakes & Cookies. Sistem yang dikembangkan juga telah membuat jumlah order/pemesanan Mimi Cakes dan Cookies meningkat sebesar 20%.

Kata Kunci : *Cakes, Cookies, Self-ordering, UMKM*

Abstracts - *The food order recording system can cause errors in recording orders, lose data and require a lot of time in the process of recording and reporting orders. Product marketing carried out using social media requires sellers to upload product photos one by one so that buyers can see them. This is more troublesome if the ordering process is carried out conventionally. This research is applied research on the development of a food ordering information system with a self-ordering concept which can be an alternative solution to replace conventional food ordering systems. This research was conducted at Mimi Cakes & Cookies MSME, which currently still uses conventional methods in the process of recording pre-orders for the food it sells. This research uses the Rapid Application Development (RAD) development method. The system was developed using the PHP Framework CodeIgniter programming language with the VS Code text editor. The system development results were tested using the black box testing method. The results of this research produce a pre-order system with a Web-based self-ordering concept that can provide a solution to the problem of recording and reporting orders for Mimi Cakes & Cookies MSMEs. The system developed has also caused the number of orders for Mimi Cakes and Cookies to increase by 20%*

Keywords : *Cakes, Cookies, Self-ordering, MSMEs*

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini teknologi terus mengalami perkembangan pesat dimana sumber daya manusia juga semakin meningkat. Oleh karena itu kebutuhan informasi akan semakin banyak, sehingga penyampaian dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi akan semakin diminati. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial (Rahimi & Rosman, 2020). Teknologi dikembangkan untuk memberi hal positif kepada kehidupan umat manusia, menciptakan banyak kemudahan, dan untuk cara baru dalam menjalankan segala aktivitas/kegiatan manusia sehingga semakin banyak



manusia yang menggunakan internet untuk mengakses situs-situs web. Dengan menggunakan internet manusia dapat lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan cepat, lengkap dan akurat (Taufiq et al., 2023).

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat mempermudah kegiatan manusia sehari-hari. Salah satunya dilihat pada perkembangan media telephone yang pesat (Anggraini, 2021; Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, Maman, 2020). Telephone suatu media komunikasi yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan. Kemajuan dunia tekonologi salah satunya adalah pada proses marketing melalui media internet (Nofiani & Mursid, 2021; Nurofik et al., 2021). Saat ini barang dan jasa dapat menjadi obyek yang diperdagangkan dengan perantara media internet, hal tersebut terjadi karena internet adalah media efektif menjangkau masyarakat luas (Assauri, 2019).

Idealnya apabila pembeli ingin membeli sesuatu, maka dia akan melihat terlebih dahulu barangnya, melakukan negosiasi harga, kemudian setelah tercapai kesepakatan harga, transaksi jual-beli dapat dilakukan. Saat ini dengan perkembangan teknologi, proses penjualan bisa dijalankan tanpa ada pertemuan antara penjual dengan pembeli dan ternyata metode ini terbukti efisien dalam hal meningkatkan jangkauan area pemasaran produk yang dijual dan telah terbukti dapat meningkatkan volume penjualan (Azhari et al., 2022; Rusdianto et al., 2023). Penjualan dan pembelian dapat dilakukan melalui media komunikasi (telephone). Saat ini jika pembeli melihat produk jasa/barang yang diinginkan di media *e-commerce* dan internet maka orang tersebut dapat menghubungi penjual untuk memesan/membeli barang tersebut.

Mimi Cakes & Cookies merupakan suatu usaha perseorangan yang bergerak dibidang penjualan makanan. Mimi Cakes & Cookies sudah beroperasi sejak Tahun 2018. Dengan Perkembangan Teknologi yang sangat pesat ini membuat Mimi Cakes & Cookies melakukan penjualan produknya melalui Internet yang dimulai pada Tahun 2021. Mimi Cakes & Cookies menerapkan sistem *pre-order (PO)* dalam Sistem penjualannya. Mimi Cakes & Cookies mempromosikan produknya lewat Media Sosial antara lain Instagram dan WhatsApp. Sistem Pemesanan pada Toko Mimi Cakes & Cookies dilakukan melalui media sosial dengan cara menghubungi penjual via WhatsApp. Untuk transaksi dilakukan media Transfer Bank. Pada saat ini Mimi Cakes & Cookies belum memiliki Sistem pemesanan untuk mengelola masalah pencatatan pesanan makanan dan perekapan jumlah pesanan. Proses pencatatan pesanan makanan pada Mimi Cakes & Cookies masih dilakukan dengan cara manual yaitu dicatat dalam pembukuan dan perekapan jumlah pesanan yang akan dibuat masih dilakukan dengan cara manual.

Sistem order dengan konsep *self-ordering* merupakan sebuah solusi alternatif untuk sistem order yang masih jalankan dengan cara konvensional/manual. *Self-ordering* adalah sebuah sistem order/pemesanan produk yang dipasarkan dengan penekanan kepada pembeli agar pembeli melakukan order/pemesanan produk dengan cara mandiri. Penelitian yang dilakukan menggunakan konsep *self-ordering* pada pembuatan sistem order/pemesanan berbasis komputer. Sistem *self-ordering* adalah sebuah proses *e-ordering* dimana pembeli bisa pesan barang atau makanan menggunakan perangkat/fasilitas teknologi yang saat ini tersedia seperti internet dan komputer. Dengan penerapan sistem *self-ordering* bisa memunculkan pengalaman baru bagi pembeli dimana pembeli bisa lebih leluasa menentukan sendiri makanan yang diinginkan. Penggunaan Sistem berbasis komputer bisa mencegah terjadi kekeliruan ataupun kehilangan data pesanan selain itu juga bisa menjadikan proses pemesanan/order dan pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif Sistem (Salsabila et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang kami uraikan diatas, maka kami memutuskan untuk mengembangkan sebuah Sistem *Pre-order* Mimi Cakes & Cookies berkonsep *self-ordering* berbasis Web dimana sistem yang dikembangkan dapat membantu Mimi Cakes & Cookies dalam proses pencatatan pesanan dan akan membantu dalam proses rekapan jumlah produk pesanan secara otomatis.

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi pada proses pengumpulan data, proses wawancara dilakukan kepada ismi retno sebagai pemilik UMKM Mimi cakes & cookies. Setelah data diperoleh, data tersebut diolah menggunakan metode URS (*User Requirement Specification*) untuk melihat fokus kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi pengguna .

Tabel 1. Tabel analisa URS

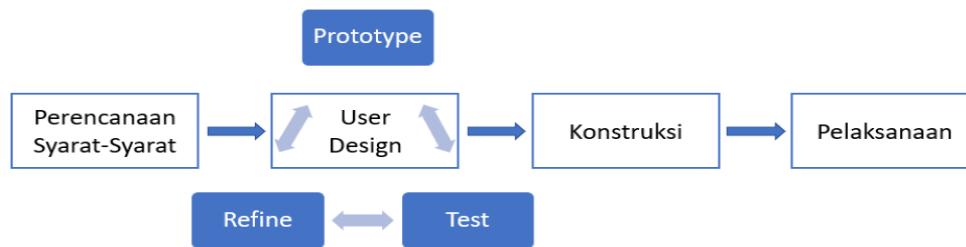
No	Requirment sistem	Deskripsi	Persyaratan data
1	Dapat melihat menu makanan	User dapat melihat menu makanan tersedia/tidak tersedia	Data menu makanan
2	Dapat mengelola keranjang	User dapat menambah atau mengurangi menu di keranjang	Data menu makanan
3	Dapat memesan menu makanan		Data menu makanan

4	Dapat kelola menu makanan	User dapat menambah, mengedit, menghapus data menu makanan	Data menu makanan
5	Dapat kelola status ketersediaan menu makanan	User dapat mengubah status ketersediaan menu makanan	Data menu makanan
6	Dapat mengkonfirmasi pesanan	User dapat mengkonfirmasi / membatalkan pesanan	Data pesanan menu
7	Dapat merekap jumlah produk-produk dari banyaknya pesanan		Data pesanan menu
8	Dapat menyelesaikan pesanan	User dapat mengubah status pesanan jika pesanan sudah selesai di proses	Data pesanan menu
9	Dapat melihat laporan	User dapat melihat laporan penjualan	Data laporan

Sumber data : Hasil Penelitian (2023)

B. Metode Perancangan dan Pengembangan Sistem

Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan UML dan metode pengembangan sistem menggunakan RAD (*Rapid Application Development*) yang telah banyak digunakan oleh pengembang sistem informasi karena proses pengembangan sistem RAD dapat membuat sistem yang dikembangkan dapat cepat terbentuk dengan kualitas baik. (Budiarti, 2022; herdiansah et al., 2022; Liesnaningsih et al., 2022)



Sumber : herdiansah et al., 2022; Liesnaningsih et al., 2022

Gambar 1 Metode RAD

1. Fase Perencanaan Syarat-syarat

Pada fase ini user akan menganalisis dan bertemu untuk identifikasi tujuan dari aplikasi atau sistem. Perencanaan kebutuhan ini bertujuan untuk mengidentifikasi semua kebutuhan yang dibutuhkan pengguna dan mengumpulkan apa saja yang dibutuhkan. Berikut data yang didapat dari tahap perencanaan kebutuhan ini yaitu:

a. Kebutuhan pengguna (pelanggan)

Kebutuhan yang diinginkan pelanggan pada sistem ini dapat melihat produk yang tersedia, memudahkan dalam melakukan pemesanan produk, melihat status pesanan.

b. Kebutuhan pengguna (admin)

Kebutuhan yang diinginkan admin pada sistem ini dapat melihat produk yang tersedia, memudahkan dalam melakukan pemesanan produk, melihat status pesanan

c. Kebutuhan perangkat lunak (*software*)

Dalam mengembangkan sistem ini membutuhkan windows 11 home, visual studio code, xampp, google chrome Kebutuhan Software

d. Kebutuhan perangkat keras (*hardware*)

Dalam mengembangkan sistem ini membutuhkan Processor Intel Core i3, hardisk 1 TB, RAM 8 GB.

2. Fase Perancangan (User Design)

Pada fase ini akan dilakukan penyempurnaan tampilan (*design*), peneliti membangun dan memperlihatkan tampilan visual dan alur kerja. *Design* dibuat menggunakan Figma, yang merupakan alat desain kolaboratif yang kuat dan efisien. Dengan antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur canggih, Figma memungkinkan tim untuk bekerja bersama secara real-time, menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas. Dengan dukungan untuk desain UI/UX, prototyping, dan pengembangan kode, Figma adalah pilihan yang ideal bagi para profesional desain. Pada fase ini diputuskan bahwa sistem yang dikembangkan berbasis web agar mudah diakses oleh pengguna dan dapat mensupport sumber daya perangkat keras yang biasa digunakan penggunaberupa komputer, *notebook ataupun mobile device* (Putra, 2020; Putro & Rionaldy, 2019).

3. Fase Konstruksi

Pada fase ini desain yang sudah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta dan versi akhir. Pada fase konstruksi ini peneliti harus melakukan pengembangan sambil terus mempertimbangkan *feedback* dari pengguna, apabila tahap ini berjalan sesuai rencana maka akan berlanjut ke tahap implementasi, sedangkan jika sistem dikembangkan belum bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan *user* maka akan kembali ke tahap fase perancangan. Tahapan konstruksi dilakukan mengacu pada metode *System Development Life Cycle* (SDLC) karena metode ini dapat membuat sistem yang terbentuk sesuai dengan kebutuhan dan dapat menyelesaikan permasalahan pengguna (Setiany et al., 2021). Sistem dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *frameworks CodeIgniter* yang telah banyak digunakan oleh pengembang sistem informasi dan terbukti dapat menghasilkan sistem informasi yang handal (Herdiansah, 2021; Pamungkas & Imrona, 2020).

4. Fase Pelaksanaan (Implementasi)

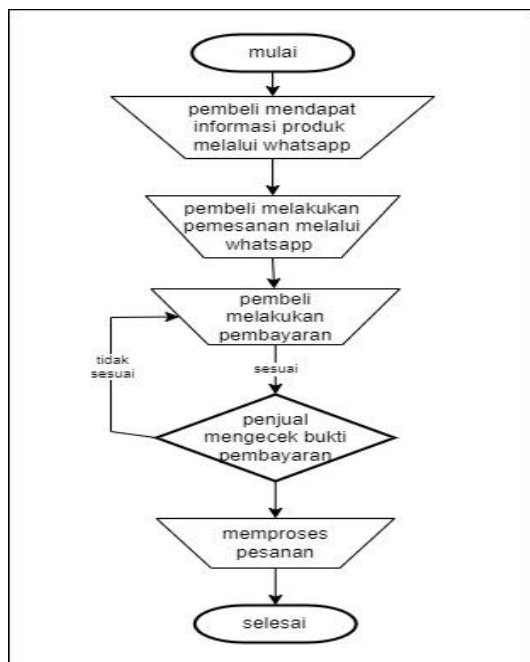
Pada fase terakhir ini kita akan menerapkan desain yang telah kita buat pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian pada aplikasi untuk mendeteksi kesalahan yang muncul pada sistem yang telah di kembangkan. Pada fase implementasi ini akan memberikan tanggapan akan sistem yang dibuat dan mendapat persetujuan tentang aplikasi yang dibuat.

C. Metode Pengujian Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengujian *black box*, yaitu metode pengujian perangkat lunak yang fokus pada input dan output yang dihasilkan oleh sistem, tanpa memperhatikan implementasi internalnya. Metode ini bertujuan untuk menguji fungsionalitas sistem secara keseluruhan, tanpa memperhatikan bagaimana sistem mencapai hasil tersebut. Pengujian *black box* dapat membantu mengidentifikasi kesalahan atau bug yang mungkin terjadi dalam sistem, sehingga memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dalam berbagai situasi. Dalam lingkungan profesional, pengujian *black box* sering digunakan sebagai bagian dari proses pengembangan perangkat lunak yang komprehensif.

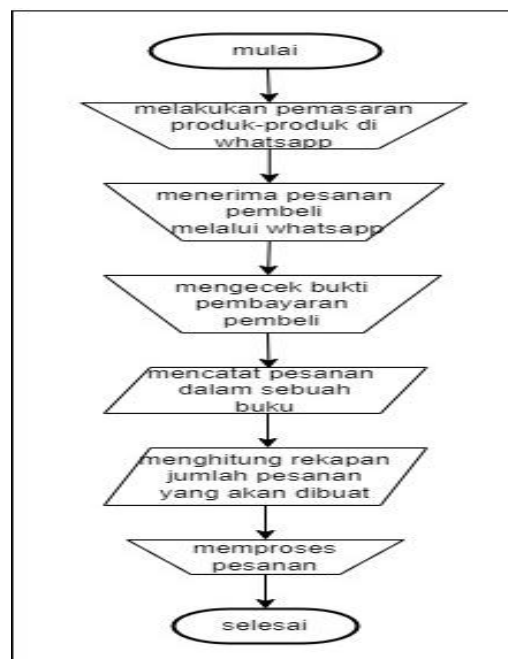
HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah analisa sistem yang berjalan, penulis menggunakan flowchart untuk menjelaskan prosedur sistem yang berjalan pada Toko Mimi Cakes & Cookies.



Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 2. Gambar flowchart pemesanan



Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3 flowchart pencatatan dan rekapan pesanan

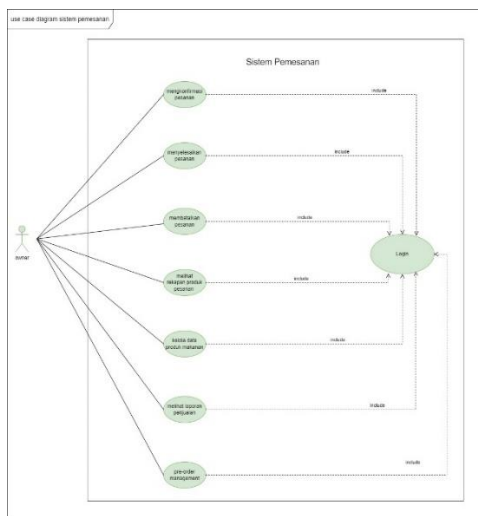
Prosedur sistem berjalan

1. Proses pemesanan makanan

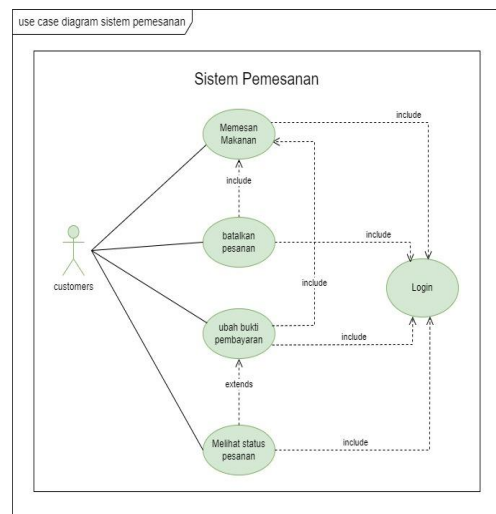
- a. Pembeli mendapatkan informasi mengenai produk-produk makanan yang tersedia melalui media sosial (story WhatsApp).
 - b. Pembeli memesan makanan melalui media sosial (WhatsApp).
 - c. Pembeli melakukan pembayaran melalui media transfer bank.
 - d. Pembeli mengkonfirmasi pembayaran kepada penjual.
 - e. Owner mengecek bukti pembayaran.
 - f. Owner melakukan konfirmasi pemesanan kepada pembeli.
2. Proses Perekapan seluruh pesanan
- a. Owner mencatat pesanan masing-masing pembeli.
 - b. Owner melakukan perekapan jumlah pesanan seluruh pembeli yang akan dibuat dari masing-masing produk.

Perancangan sistem usulan

A. Use case diagram

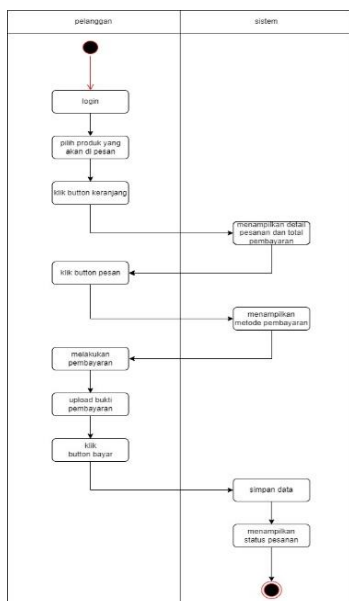


Sumber : Hasil Penelitian (2023)
Gambar 4 Use case pemilik

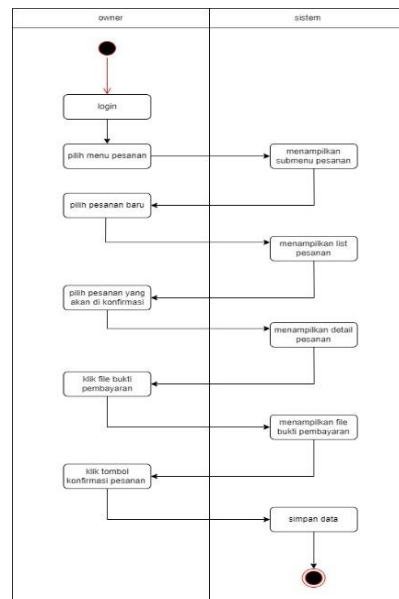


Sumber : Hasil Penelitian (2023)
Gambar 5 Use case pelanggan

B. Activity diagram

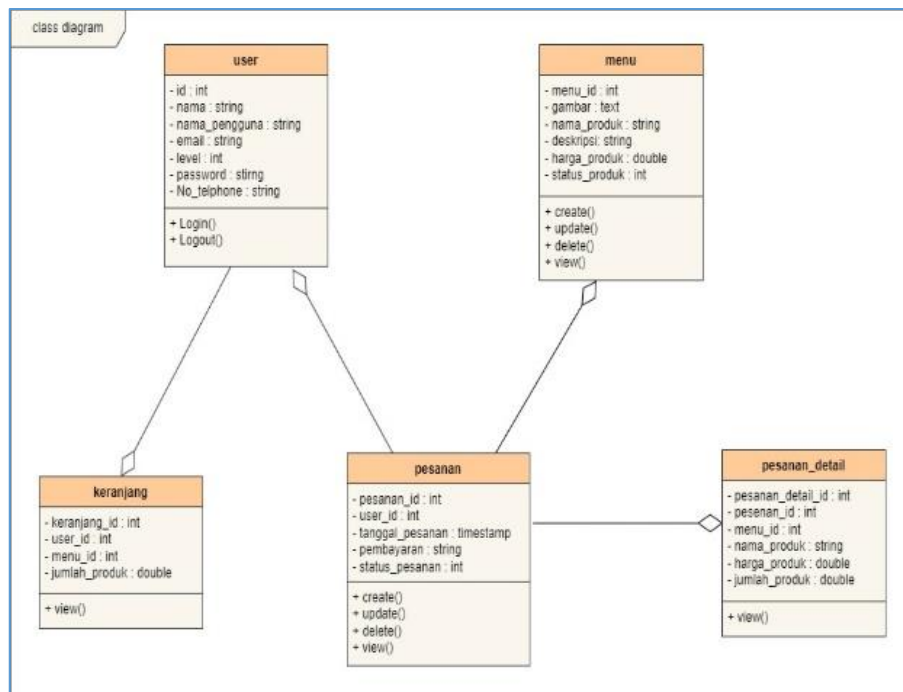


Sumber : Hasil Penelitian (2023)
Gambar 6. Activity diagram pesan makanan (cust)



Sumber : Hasil Penelitian (2023)
Gambar 7. activity diagram confirm pesanan (owner)

Class diagram



Sumber : Hasil Penelitian (2023)
 Gambar 8. Class Diagram

Tampilan sistem self ordering Mimi cakes & cookies

A. Menu Login, Menu Halaman Utama, dan Menu Detail Tampilan



Sumber : Hasil Penelitian (2023)
 Gambar 9. Menu login



Sumber : Hasil Penelitian (2023)
 Gambar 10. Menu utama



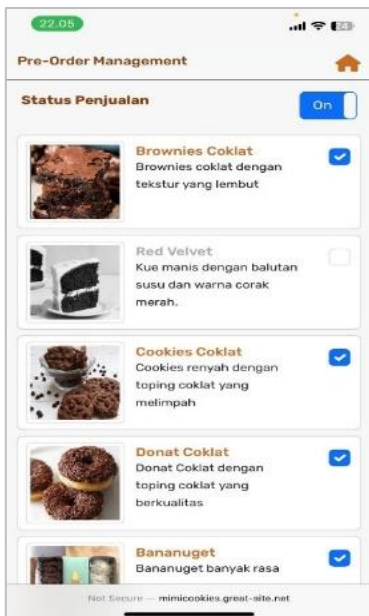
Sumber : Hasil Penelitian (2023)
 Gambar 11. Menu detail pesanan

Gambar 9 merupakan halaman menu awal ketika sistem dijalankan, dalam halaman ini pengguna harus login terlebih dahulu sebelum menggunakan system, termasuk untuk melakukan pemesanan makanan. Pengguna diwajibkan untuk melakukan registrasi dan sistem akan mengirimkan email konfirmasi untuk proses aktifasi pengguna.

Gambar 10 merupakan halaman merupakan pelanggan untuk melakukan pemesanan menu cakes & cookies yang dipasarkan. Apabila pelanggan berhasil menginput pesanan yang diinginkan, pelanggan akan

dapat melihat halaman detail pesanan pelanggan dimana pada halaman ini terdapat informasi mengenai informasi produk, jumlah produk, harga produk yang di pesan sebagaimana gambar 11.

B. Menu Kelola Data Produk, Menu Kelola Pesanan, dan Menu Pelaporan



Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 12. Menu kelola produk

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 13. Menu kelola pesanan

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 11. Menu Pelaporan

Gambar 12 merupakan halaman menu merupakan halaman menu kelola data produk dimana terdapat informasi mengenai produk-produk yang ada dalam Mimi Cakes & Cookies dan terdapat button tambah produk jika ada produk baru yang ingin ditambahkan.

Gambar 10 merupakan halaman menu *pre-order management* dimana pada menu ini admin (owner) dapat mengelola produk-produk yang akan tersedia dalam *pre-order*. Sistem yang dikembangkan juga memiliki menu pelaporan pesanan dan hasil penjualan sebagaimana gambar 11.

C. Pengujian Sistem

Penelitian ini menggunakan pengujian black-box untuk memastikan system yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagaimana table 2 berikut ini.

Tabel 2. Tabel pengujian system

Requirement	Skenario pengujian sistem	Hasil pengujian	Kesimpulan
Testing fitur login			
Memiliki fiturlogin	Login menggunakan email, password google.	User dapat melakukan login	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Memiliki fiturlogin	Login menggunakan email, password google	User tidak dapat melakukan login dan tampil pesankesalahan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Testing fitur menu pesanan			
Dapat menampilkan pesanan	Pengguna mengklik menu pesanan	Menampilkan halaman data pesanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)

Dapat mengecek bukti pembayaran	Pengguna memilih pesanan baru kemudian klik pesanan yang akan di cek bukti pembayaran	Tampil bukti pembayaran	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat mengkonfirmasi pesanan	Pengguna memilih pesanan baru lalu klik pesanan yang akan dikonfirmasi dan mengklik tombol konfirmasi pesanan	Konfirmasi Pesanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat menyelesaikan pesanan	Pengguna memilih proses lalu klik pesanan yang akan diselesaikan dan mengklik tombol pesanan selesai	Pesanan Selesai	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat membatalkan pesanan	Pengguna memilih pesanan baru lalu klik pesanan yang akan dibatalkan, klik tombol batalkan pesanan kemudian mengisi deskripsi pembatalan dan mengklik tombol simpan	Batalkan Pesanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat menampilkan pesanan	Pengguna mengklik menu pesanan	Menampilkan halaman data pesanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)

Testing fitur menu daftar makanan

Dapat Melihat List Produk Pesanan	Pengguna mengklik menu list produk pesanan	Menampilkan detail jumlah masing-masing produk pesanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
-----------------------------------	--	--	------------------------------------

Testing fitur kelola data produk

Dapat melihat Data Produk makanan	Pengguna mengklik menu kelola data produk	Menampilkan data produk makanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Terdapat fitur pencarian produk makanan	Pengguna menginput data pada field pencarian produk makanan	Menampilkan hasil pencarian produk makanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat menambah produk makanan	Pengguna mengklik tombol tambah produk kemudian mengisi form tambah produk dan klik tombol simpan	Menambahkan Produk makanan baru	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat mengubah produk makanan	Pengguna mengklik tombol ubah kemudian mengisi form ubah produk dan klik tombol simpan	Mengubah Produk makanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat menghapus produk makanan	Pengguna mengklik tombol hapus lalu klik tombol hapus data pada pop up yang muncul	Menghapus produk makanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
Dapat melihat Data Produk makanan	Pengguna mengklik menu kelola data produk	Menampilkan data produk makanan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)

Testing fitur menu manajemen order/ pesanan

Dapat mengelola status penjualan	Pengguna mengklik menu pre-order lalu memilih status penjualan (<i>on/off</i>)	Menampilkan status penjualan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
----------------------------------	--	------------------------------	---------------------------------

Testing fitur menu

Pelaporan

Dapat melihat laporan pesanan dari pelanggan	Pengguna mengklik menu laporan penjualan kemudian memilih tanggal penjualan yang ingin ditampilkan	Menampilkan laporan penjualan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
--	--	-------------------------------	---------------------------------

Dapat melihat laporan penjualan	Pengguna mengklik menu laporan pesanan pre-order pelanggan kemudian memilih tanggal penjualan yang ingin ditampilkan .	Menampilkan laporan penjualan	Sesuai harapan (<i>valid</i>)
---------------------------------	--	-------------------------------	---------------------------------

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan peneliti dalam penelitian ini,peneliti mengambil sistem *self-ordering* untuk melakukan *pre-order* makanan yang dipasarkan UMKM Mimi Cakes & Cookies yang dikembangkan berbasis WEB telah mempermudah para pelanggan dalam melakukan proses pemesanan *cakes* ataupun *cookies* yang dijual oleh pemilik UMKM Mimi Cakes & Cookies, hal ini dapat meningkatkan eksperiense pelanggan dalam melakuka pemesanan *cake & cookies* di UMKM ini.

Dengan terimplementasinya sistem dari hasil penelitian yang dilakukan, pemilik UMKN Mimi Cakes & Cookies memperoleh kemudahan dalam melakukan pemasaran produk yang dipasarkan menggunakan metode *pre-order*, pemilik UMKM juga dapat melakukan pengelolaan rekapan jumlah produk-produk pesanan yang akan dibuat, sehingga dapat mengatasi masalah terjadinya kesalahan pencatatan pesanan dan kehilangan/kerusakan pada data pemesanan. Pemilik UMKM Mimi Cakes & Cookies juga dapat dengan mudah memperoleh pelaporan hasil penjualan produk yang dipasarkan.

REFERENSI

Angraini, F. S. (2021). Membangun Sistem Informasi untuk Perubahan Model bisnis DAN Digitalisasi Perusahaan PT. Ruang Raya Indonesia (RUANGGURU). Universitas Mercu Buana.

Azhari, L., Husein, S. M., Mabur, N. S., & Prihandoko, A. (2022). Rancang Bangun Program Sistem Manajemen Purchase Order pada PT Suryaprana Nutrisindo Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(3), 234–241.

Budiarti, Y. (2022). Sistem Informasi E-Kepegawaian menggunakan Model Rapid Application Development (RAD) Pada Yayasan Bina Insan Kamil Jakarta. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), 1.

Daniel Dido Jantce TJ Sitingjak, Maman, J. S. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1).

Herdiansah, A. (2021). System Development for Learning Process Monitoring in Private Lesson Institution Using Codeigniter Framework. *JISA (Jurnal Informatika Dan Sains)*, 04(01), 10–16.

Herdiansah, A., Sugiyani, Y., Septarini, R. S., & Mahpud, M. (2022). *Penerapan Metode Pemodelan UML (Unified Modelling Language) dan RAD (Rapid Application Development) pada Pembangunan Sistem Informasi Akademik Sekolah* (A. Wahdi, Ed.; 1st ed.). CV. Dewa Publishing.

Liesnaningsih, L., Kasoni, D., & Djamaludin, D. (2022). Prototype Robot Penyemprot Disinfektan Dengan Metode Research And Development. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(2), 135

Nofiani, P. W., & Mursid, M. C. (2021). Pentingnya Perilaku Organisasi Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Logistik Bisnis - Politeknik Pos Indonesia*, 11(2), 71.

Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Sutisna, Firmansyah, H., Sani, A., Hendarsyah, D., Adrianto, S., Darma, W. A., Herdiansah, A., Ariestiandy, D., Nurnaningsih, D., Setiawan, I., Wiyono, A. S., & Zaharah. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi* (I. Kusumawati & M. Sari, Eds.; Ed.1). Insania.

Pamungkas, A. B. L., & Imrona, M. (2020). Analisa Perbandingan Kinerja Cross Platform Mobile Framework React Native dan Flutter. *E-Proceeding of Engineering*, 7(1), 2195–2203

Putra, M. Y. (2020). Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Website.

Information System for Educators and Professionals, 5(1), 61–70.

- Putro, P. A. W., & Rionaldy, R. (2019). Implementation of the Park Schema on User Authentication Services Using Password-Based Web Codeigniter Library to Overcome Man in the Middle Attack. *Proceedings of 2019 4th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2019*.
- Rahimi, M., & Rosman, M. (2020). Reviewing the Concept of Enterprise Content Management (ECM). *Journal of Digital Information Management*, 18(4), 125–138.
- Rusdianto, H., Nurhayati, N., Aksani, M. L., & Rudianto, R. (2023). Pengembangan SIstem Informasi Order Jasa Desain Grafis Menggunakan Metode Rapid Application Development. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(1), 104–111.
- Salsabila, D. P., Pradini, R. S., & Rikatsih, N. (2023). Pengembangan Prototype Aplikasi Resep dan Menu Makanan pada Perangkat Android Menggunakan Metode RAD. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 465–471. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.8993>
- Setiany, A. P., Noviyanto, D., Irfansyahfalah, M., Aisah, S., Saifudin, A., & Kusyadi, I. (2021). Penggunaan Metode System Development Life Cycle (SDLC) dalam Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Sekolah. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(3), 179–186.